

Pengelolaan Penilaian Aspek Motorik Kasar di Kelompok Bermain

Desvi Wahyuni¹, Maulana Pangestu², Eka Listarina³, Eva Faidatus Zaroh⁴,
Alda Seftri Khotimah⁵, Hikma Ulandari⁶, Lilis Tri Putri Islammiah⁷,

^{1,2,3,4,5,6,7}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Raden Fatah
Palembang

Email : desviwahyuni@radenfatah.ac.id¹, maulanapangestu471@gmail.com²,
ekalistarina4678@gmail.com³, faidatuseva@gmail.com⁴,
aldaseftrikhotimah@gmail.com⁵, hikmaulan9@gmail.com⁶, lilistriputri@gmail.com⁷.

Abstrak

Dari segi perkembangan fisik dalam kegiatan pembelajaran, KB menitikberatkan pada keterampilan motorik halus, termasuk kegiatan anak seperti menulis dan menggenggam. Selain itu, masalah umum saat ini adalah guru tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan penilaian dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang diusulkan adalah dengan mengevaluasi studi kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi studi kepustakaan, observasi, dan wawancara untuk pencarian informasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan hasil penelitian yang dilakukan di Lembaga Kelompok Bermain Amalia. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di KB Amalia, penilaian dilakukan dengan sistem raport dan portofolio. Ketika anak-anak tumbuh dan berkembang, mereka tertarik untuk menunjukkan perkembangan dan gerakan fisik mereka.

Kata Kunci : Penilaian, Motorik, Kelompok Bermain.

Abstract

In terms of physical development in learning activities, KB focuses on fine motor skills, including children's activities such as writing and grasping. In addition, a common problem today is that teachers do not have the necessary knowledge to do a good assessment. Based on these problems, the proposed solution is to evaluate the qualitative studies used in this research. Data collection techniques used in this study include literature studies, observations, and interviews to seek information. In this study, the authors used the results of research conducted at the Bemain Amalia Group Institute. Based on the results of interviews conducted at KB Amalia, the assessment was carried out using a report and portfolio system. As children grow and develop, they are interested in demonstrating their physical development and movement.

Keywords: Assessment, Motoric, Group Play

PENDAHULUAN

Dalam proses tumbuh kembang anak tentunya perlu memperhatikan perkembangan yang sesuai dengan usianya, karena pertumbuhan dan perkembangan setiap anak berbeda-beda. Pada anak usia dini harus diberikan stimulus untuk mengembangkan aspek perkembangan, yaitu kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial dan emosional. Salah satu aspek perkembangan anak yang sangat dapat dilihat secara jelas yaitu aspek fisik motorik. Pada aspek ini, anak-anak terlihat lebih menonjol dalam memperlihatkan suatu perkembangan fisik maupun gerak.

Perkembangan motorik merupakan perkembangan gerakan jasmaniah melalui kegiatan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi.

(Hurlock, 1998 : 39). Perkembangan motorik anak terbagi menjadi dua bagian yaitu motorik halus dan motorik umum. Keterampilan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot kecil untuk berkoordinasi dengan mata dan jari, seperti menulis, melipat, mewarnai, dll. Sedangkan keterampilan motorik kasar adalah gerakan yang menggunakan otot besar, seperti melompat, melempar, berlari, dll. (Nurwita, 2019).

Berkaitan dengan perkembangan fisik selama kegiatan pembelajaran, KB lebih menitikberatkan pada keterampilan motorik halus, yang meliputi aktivitas anak menulis, memegang dan lainnya. Selain itu, permasalahan yang sering terjadi saat ini adalah kurangnya pengetahuan guru untuk melakukan penilaian dengan benar. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi yang diusulkan adalah dengan mengevaluasi kemampuan motorik kasar sejak usia dini dengan melakukan penilaian. Nana Sudjana (1995:3) mengatakan bahwa penilaian adalah proses pemberian atau pemberian nilai pada objek tertentu berdasarkan kriteria tertentu.

Menurut Ahmad Denico (2018) Pengelolaan Penilaian di Kelompok Bermain adalah suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak. Senada dengan Michael S. Duggan, dkk (2009) Pengelolaan penilaian di KB merupakan memberi tahu perubahan yang terjadi pada anak pengembangan pendidikan yang efektif untuk ketahanan inisiatif dan mengantisipasi potensi mereka untuk berhasil atau kekurangan. Belum adanya kajian mengenai pengelolaan penilaian aspek motorik kasar di KB. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pengelolaan penilaian yang ada di KB terhadap aspek perkembangan motorik kasar pada anak. Diharapkan artikel ini dapat membantu guru dalam mengukur perkembangan fisik motorik kasar pada anak.

METODE

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif mengacu pada penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena berdasarkan pengalaman subjek (Moleong, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama yang bahannya dicari dari objek-objek dari berbagai sumber, serta buku-buku, artikel, tempat dan sarana prasarana KB Amalia yang mendukung pelaksanaan penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Profil Sekolah KB Amalia

Lokasi KB Amalia terletak dipermukiman warga letak strategisnya berada di Jl. Mulyo RT.03RW 01 No. 218 Ilir II, Kec. Kemuning. KB Amalia memiliki Visi, Misi, dan Tujuan sebagai berikut :

- a. Visi. Beriman, bertaqwa, berbudaya, kreatif, mandiri dan berwawasan luas
- b. Misi :
 - 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT
 - 2) Melaksanakan kegiatan yang bernuansa religius
 - 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih dan menyenangkan
 - 4) Menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dan warga sekolah
 - 5) Mengembangkan kreativitas peserta didik agar menjadi terampil dan mandiri
 - 6) Menumbuhkan sikap kecintaan terhadap budaya daerah.
- c. Tujuan KB Amalia :
 - 1) Memiliki rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
 - 2) Terbiasa hidup rukun, damai, harmonis, dan toleransi
 - 3) Terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi dan bersih
 - 4) Memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi
 - 5) Memiliki kreativitas yang tinggi melalui pengembangan bakat dan minat

pesertadidik

6) Memiliki rasa kecintaan terhadap budaya

Pada penelitian ini penulis menggunakan hasil data dari wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan di lembaga KB Amalia. Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan di KB Amalia bahwa pengelolaan penilaian menggunakan sistem raport dan portofolio. Adapun hasil dari wawancara tersebut di Lembaga KB Amalia dilakukannya pengamatan terhadap aspek motorik kasar yang dilakukan dari aktivitas anak pada saat pembelajaran, yaitu melompat, berputar, menendang dan sebagainya. Selanjutnya dari sistem raport dibagikan selama 1 semester dan portofolio dibagikan 3 bulan sekali.

Pengertian Pengelolaan Penilaian Aspek Motorik Kasar Di KB

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengelolaan adalah proses, cara, tindakan pengelolaan. Arti lainnya adalah proses melakukan tindakan tertentu dengan mengerahkan tenaga orang lain. Pengelolaan Penilaian adalah upaya yang terdiri dari merancang, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengarahkan pengukuran hasil belajar baik melalui tes maupun non tes.

Dalam perkembangan anak, motorik kasar merupakan keterampilan yang memerlukan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti lengan, kaki, dan seluruh tubuh anak (Bambang Sujiono, 2007). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan penilaian aspek motorik kasar di kelompok bermain adalah memiliki makna yang sangat penting dalam pengelolaan pendidikan yang dimana melibatkan otot besar sebagian tubuh anak.

Tahapan Pengelolaan Penilaian Aspek Motorik di KB

1. Perencanaan

a. Menentukan kompetensi dasar dan merumuskan kegiatan

Pada langkah ini Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) menentukan aspek yang akan dinilai. Didalam RPPH adalah bagian yang disebut dengan rencana penilaian yang terdiri sikap, pengetahuan dan keterampilan apa yang akan berikan terlihat pada anak-anak. Langkah selanjutnya, jumlahnya unsur yang dianggap cukup indikator untuk setiap domain sikap, pengetahuan dan keterampilan.

b. Menentukan alat dan kriteriapenilaian

Untuk menentukan alat penilaian harus disesuaikan dengan indikator yang telah direncanakan dalam RPPH. Kriteria penilaian sebagai patokan untuk mengukur keberhasilan anak dengan waktu yang disediakan untukmemilikiketerampilantersebut.

c. Menentukan waktu dan tempat yang terbaik

Dalam tahap ini tentukan waktu yang paling cocok untuk melihat indikator tertentu dan dapat memudahkan guru untuk mengamati anak dalam beberapa menit.

2. Pelaksanaan

a. Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan guru secara langsung untuk mendapatkan data berkaitan dengan permasalahan anak didalam berbagai kegiatan yang dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh guru dengan cara melakukan percakapan langsung dengan anak maupun orang tua. Teknik yang dilakukan pendidik dalam mendokumentasi perkembangan hasil belajar dengan menggunakan :

1) Catatan harian

Catatan harian yang dilakukan oleh guru selama observasi pada saat anak bermain. Jika anak yang di Lembaga tersebut cukup banyak sebaiknya guru memfokuskan pada beberapa anak saja di setiap harinya secara bergilir.

2) Catatan anekdot

Pengumpulan data yang jarang dilakukan oleh guru karena belum memahami

dalam mengamati anak didik dan kesulitan dalam mencatat peristiwa yang bermakna.

3) Catatan Karya Anak

Merupakan hasil kerja anak yang telah melakukan suatu kegiatan yang dapat berupa pekerjaan tangan, karya dan penampilan anak. Misalnya: melipat, kolase, tari, dll.

c. Penugasan

Salah satu cara penilaian yang berupa pemberian tugas hari dan dikerjakan oleh anak didik dalam waktu tertentu.

d. Unjuk kerja

Penilaian yang menuntut anak didik dalam melakukan tugas dalam tindakan yang dapat diamati.

e. Pemeriksaan Medis

Salah satu usaha yang dapat dilakukan pada anak usia dini dalam mengetahui beberapa kelemahan dan terutama penyakit yang diderita terutama dengan aspek fisik.

3. Pengolahan Hasil Belajar

Menyimpulkan data yang telah terkumpul melalui pengamatan yang ditulis dalam sebuah catatan anekdot maupun hasil karya anak diproses untuk memeriksa kemajuan hasil belajar anak.

4. Pengarsipan

Pengarsipan merupakan mengumpulkan data dari hasil menggabungkan data anak dalam bentuk portofolio. Setiap anak memiliki portofolio berbeda dalam kegiatan pembelajaran yang sama. Pada dasarnya portofolio adalah kumpulan hasil kegiatan atau catatan guru tentang hal perkembangan anak dari waktu ke waktu, misalnya satu semester atau satu tahun.

5. Pelaporan Hasil Penilaian

Pelaporan merupakan kegiatan yang digunakan untuk menjelaskan hasil penilaian guru tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan bertujuan untuk memberi penjelasan kepada orang tua atau pihak yang memerlukan hasil pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai oleh anak selama di PAUD.

SIMPULAN

Dalam proses tumbuh kembang anak, anak-anak terlihat lebih menonjol dalam memperlihatkan suatu perkembangan fisik maupun gerak. Keterampilan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot kecil untuk berkoordinasi dengan mata dan jari, seperti menulis, melipat, mewarnai, dan lainnya. Keterampilan motorik kasar adalah gerakan yang menggunakan otot besar, seperti melompat, melempar, berlari, dan lainnya. Permasalahan yang sering terjadi saat ini adalah kurangnya pengetahuan guru untuk melakukan penilaian dengan benar. KB Amalia memiliki Visi, Misi, dan Tujuan sebagai berikut. Visi meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, misi menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih dan menyenangkan, misi menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dan warga sekolah, menumbuhkan kreativitas peserta didik agar menjadi terampil dan mandiri, menumbuhkan sikap kecintaan terhadap budaya daerah, dan menumbuhkan kreativitas yang tinggi melalui pengembangan bakat dan minat peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurwita, S. (2019). *Pemanfaatan Media Puzzle dalam Mengembangkan Motorik Halus*. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja. Rosdakarya. Anak di PAUD AIZA Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2).
- Bambang Sujiono. 2007. *Perkembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Elizabeth, Hurlock. (1998). *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Izzati, L., & Yulisyofriend. (2020). *Pengaruh Metode Ber cerita Dengan Boneka Tangan*

- Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.* Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(1).
- Michael S. Duggan, Timothy F. Smith and Dana C. Thomasen. 2009. *A monitoring and evaluation framework for transformative change from sustainability program in secondary schools.*
- Nana Sudjana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Zahro, Ifat Fatimah. 2015. *Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.* Tunas Siliwangi. Vol 1 No.1.